

**POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA WICARA
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH
ANAK DI YOSOREJO KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

NAELATUL KHEKMAH

NIM. 2120200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA WICARA
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH
ANAK DI YOSOREJO KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

NAELATUL KHEKMAH

NIM. 2120200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naelatul Khekma

NIM : 2120200

Fak./Prodi : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA
WICARA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL
KARIMAH ANAK DI YOSOREJO KELURAHAN
KURIPAN YOSOREJO KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 September 2024

Yang Menyatakan,



Naelatul Khekma

NIM. 2120200

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

Rowolaku, kecamatan Kajen, kabupaten pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Naelatul Khekma

Kepada:

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Naelatul Khekma

NIM : 2120200

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA
WICARA DALAM MENGEMBANGKAN
AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI YOSOREJO
KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 September 2024

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NAELATUL KHEKMAH**
NIM : **2120200**
Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA DISABILITAS TUNA WICARA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI YOSOREJO KELURAHAN KURIPAN YOSOREJO KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP.19720105 200003 1 002

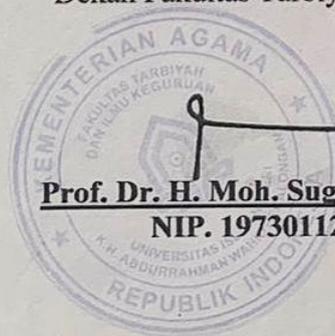
Penguji II

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1001

Pekalongan, 5 Desember 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ðad	ð	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau

h

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ r	Fathah	a	A
ِ a	Kasrah	I	I
ُ k	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*

- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

MOTO

بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ
إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)," (QS. Luqman [31]: 17).



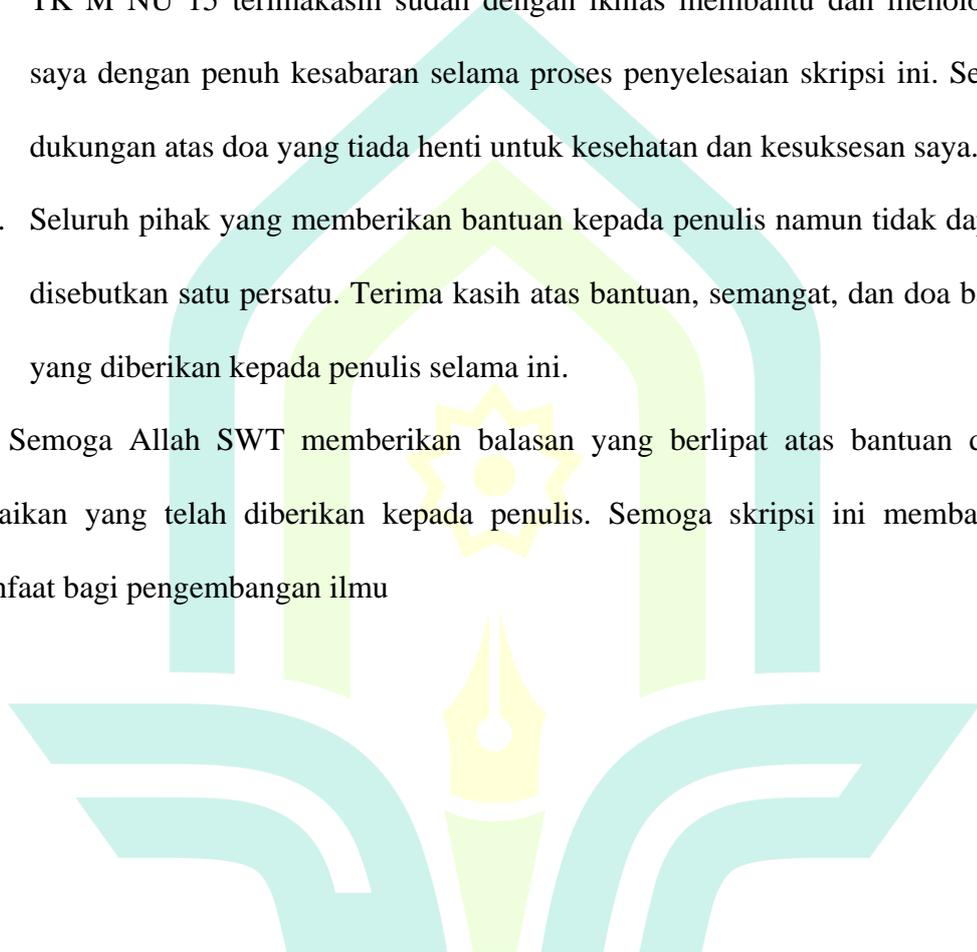
PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Imammul dan Ibu Siti Mudaliyah yang telah membesarkan saya selama ini, yang telah mendukung proses saya sejauh ini, yang selalu memberikan ketulusan doa dan selalu menjadi penyemangat terbesar dalam hidup saya sampai sekarang ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses, bermanfaat, selamat dunia dan akhirat kelak.
2. Kakakku Lukmanul Khakim dan Adikku Mufaqirotul Karimahi yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan hingga tulisan ini terselesaikan.
3. Bapak Prof.Dr.H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi. saya ucapkan terimakasih banyak atas segala waktu yang telah diberikan untuk memotivasi, menyertai dan membimbing dengan penuh kesabaran atas skripsi saya.
4. Seluruh teman-teman PAI Angkatan 20 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku perkuliahan ini.

5. Almamater UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu serta menambah wawasan.
6. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan penulis, Neneng Elistina, Siti Kurnia Ningrum, Hidayatul Latifah, Chusna Silvia dan teman-teman guru di TK M NU 15 terimakasih sudah dengan ikhlas membantu dan menolong saya dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta dukungan atas doa yang tiada henti untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu



ABSTRAK

Naelatul Khekmah, 2024. Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Didesa Yosorejo Kota Pekalongan. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof.Dr.H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

Kata Kunci: Pola Asuh, Disabilitas Tuna Wicara, Akhlakul Karimah

Pola asuh orang tua merupakan salah satu unsur keluarga yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dan karakter seorang anak. Desa Yosorejo, yang terletak di Kota Pekalongan, merupakan lingkungan masyarakat yang kaya akan nilai-nilai budaya dan spiritual. Di dalam lingkungan ini, orang tua dengan disabilitas tuna wicara berperan sebagai pengasuh dan pembimbing bagi anak-anak mereka.

Tantangan komunikasi yang dihadapi oleh orang tua tuna wicara dalam berinteraksi dengan anak-anak mereka memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pola asuh mereka memengaruhi pengembangan nilai-nilai moral, terutama Akhlakul Karimah, pada anak-anak mereka. Ada pula mengenai pertanyaan apa saja factor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada anak penyandang disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua keterbelakangan disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak dan untuk memahami faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua keterbelakangan disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan data primer diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap orang tua penyandang tunawicara yang diterjemahkan oleh anggota keluarga lainnya. Data sekunder diperoleh dari jurnal, skripsi, dokumen, dan situs internet tentang pola asuh. Alat analisis yang digunakan terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua menerapkan pola asuh yang berbeda-beda dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Desa Yosorejo, dan pengembangan akhlakul karimah pada anak tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, tetapi juga oleh faktor lain, seperti faktor bawaan berupa akal dan bakat, serta faktor dari luar berupa lingkungan sosial dan pendidikan yang diterima oleh anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Didesa Yosorejo Kota Pekalongan. Pendidikan Agama Islam” dapat selesai. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini merupakan syarat terakhir yang dibuat guna meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing Akademik.

4. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak dan Ibu Staff Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Orang tua serta keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah, Aamiin.

Pekalongan, 20 September 2024



Naelatul Khekmah

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Masalah.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teoritik	8
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Fokus Penelitian.....	24
3.3. Data dan Sumber Data	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Teknik Keabsahan Data	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Gambaran Umum Desa Yosorejo	33
4.2. Hasil Penelitian	35
4.3. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
5.1. Simpulan	51
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	I

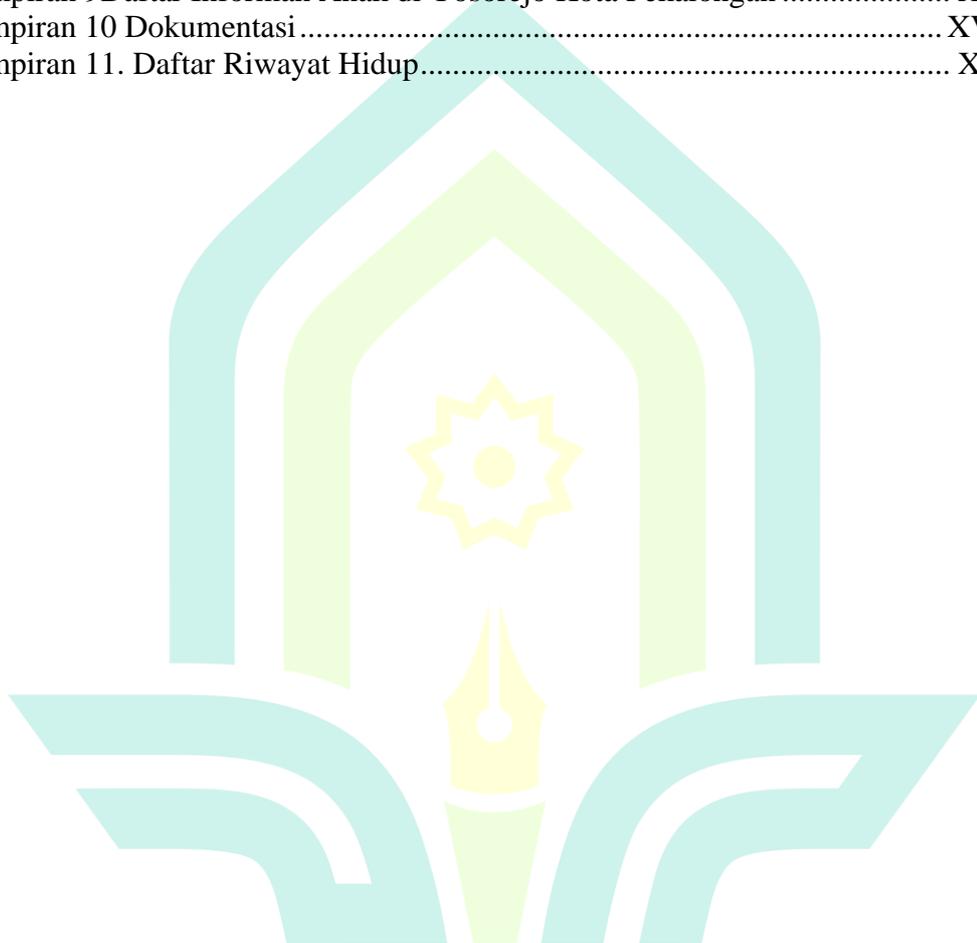
DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berfikir.....	21
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Surat Izin Penelitian</i>	I
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	II
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	III
Lampiran 4 Panduan Wawancara.....	IV
Lampiran 5 Panduan Observasi	V
Lampiran 6 Panduan Studi Dokumentasi.....	VI
Lampiran 7 Hasil Wawancara.....	VII
Lampiran 8 Hasil Observasi.....	XIII
Lampiran 9Daftar Informan Anak di Yosorejo Kota Pekalongan	XVI
Lampiran 10 Dokumentasi	XVII
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	XIX



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat dan diakui secara hukum dan agama sebagai kesatuan yang dibentuk melalui perkawinan. Sebuah keluarga terdiri dari ibu, ayah, dan anak-anak, dan setiap anggota keluarga memiliki tanggung jawab tertentu. Dari sudut pandang psikologis, keluarga adalah kumpulan individu yang berbagi rumah dan terhubung pada tingkat batin, memungkinkan mereka untuk mendukung, merawat, dan mempengaruhi satu sama lain. (Diasuti, 2021)

Sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama dan berkomitmen atas dasar cinta dan kasih sayang, menjalankan tugas dan fungsi saling berkaitan karena adanya sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan.

Keluarga berfungsi sebagai kelompok kecil tempat mengembangkan keterampilan sosial dan merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Orang tua bertanggung jawab atas pertumbuhan anak dan berperan sebagai guru awal bagi mereka. Pengaruh utama terhadap kepribadian dan perkembangan perilaku anak adalah orang tuanya. Selain itu, partisipasi seorang ibu dalam pendidikan sangatlah penting karena dialah yang paling mengenal anaknya. Di samping itu kasih sayang ibu dapat membantu anak berkembang menjadi orang dewasa yang baik hati, kuat, dan percaya diri. Jika menyangkut anak-anak dan keluarganya, ibu adalah sosok yang tidak pernah gagal untuk memberikan kontribusi bagi mereka. Hal ini

mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana kepribadian dan karakter anak berkembang. Pola asuh orang tua merupakan salah satu dari beberapa unsur keluarga yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dan karakter seorang anak. Cara orang tua membesarkan anak, atau cara orang tua memperlakukan anaknya, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kepribadian dan karakter anak. Untuk membantu anak-anak mencapai tujuan mereka, orang tua harus berinteraksi dengan mereka dengan memberikan bimbingan, perlindungan di semua lini fisik, sosial, dan spiritual dengan menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat kepada mereka, hal ini dikenal sebagai pola pengasuhan anak.

Desa Yosorejo, yang terletak di Kota Pekalongan, merupakan sebuah lingkungan masyarakat yang kaya akan nilai-nilai budaya dan spiritual. Di dalam lingkungan ini, orang tua dengan disabilitas tuna wicara berperan sebagai pengasuh dan pembimbing bagi anak-anak mereka. Tantangan komunikasi yang dihadapi oleh orang tua tuna wicara dalam berinteraksi dengan anak-anak mereka memunculkan pertanyaan tentang bagaimana pola asuh mereka memengaruhi pengembangan nilai-nilai moral, terutama Akhlakul Karimah, pada anak-anak mereka. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan disabilitas tuna wicara dapat menjadi faktor penentu dalam pembentukan karakter anak-anak. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana orang tua tuna wicara beradaptasi dan mengatasi hambatan komunikasi mereka untuk tetap memberikan pengaruh positif

dalam pendidikan agama dan moral anak-anak mereka. Pengembangan nilai-nilai spiritual yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dapat menjadi landasan bagi pembentukan Akhlakul Karimah yang diharapkan pada anak-anak.

Pentingnya memahami bahwa orang tua dengan disabilitas tuna wicara mungkin menghadapi tantangan dalam berkomunikasi verbal dengan anak mereka. Namun, mereka sering mengembangkan metode komunikasi alternatif yang unik untuk memfasilitasi interaksi dan komunikasi yang efektif. Orang tua tuna wicara sering menggunakan isyarat sederhana, gerakan tubuh, bahasa isyarat, atau komunikasi visual seperti gambar atau kartu kata untuk berkomunikasi dengan anak. Mereka dapat mengandalkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan konteks sosial untuk menyampaikan pesan dan memahami kebutuhan anak. Meskipun tidak menggunakan bahasa verbal secara langsung, orang tua tuna wicara menunjukkan kepekaan yang luar biasa terhadap ekspresi dan kebutuhan anak, serta mampu membangun hubungan yang kuat dengan anak-anak mereka melalui cara komunikasi yang unik dan kreatif. Dalam interaksi sehari-hari, orang tua dengan disabilitas tuna wicara sering menunjukkan kemampuan untuk memahami ekspresi anak, merespons dengan sensitivitas, dan memfasilitasi komunikasi yang mendukung perkembangan anak. Mereka dapat menggunakan kombinasi metode komunikasi alternatif dan ekspresi non-verbal untuk menyampaikan nilai-

nilai moral, mengajarkan ajaran agama, dan membimbing anak dalam pembentukan karakter yang baik.

Semua orang tua mendambakan anaknya tumbuh menjadi orang dewasa yang baik, berkarakter kuat, berpandangan positif, dan memiliki nilai-nilai luhur. Kepribadian, sikap, dan cara hidup anak merupakan komponen pendidikan yang akan langsung masuk ke dalam kepribadian anak seiring tumbuh dan berkembangnya. Orang tua adalah pembangun pribadi pertama anak. Orang tua menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka orang-orang baik yang mempunyai nilai-nilai moral. (Rahma Dhani et al., 2023) Namun terdapat perbedaan pola asuh antara orang tua dengan orang tua lainnya; perbedaan-perbedaan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang unik pada masing-masing orang tua.

Meski memiliki keterbatasan, orang tua yang pendiam harus mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai orang tua, meski mungkin mereka kesulitan untuk berinteraksi dengan anak dan menafkahnya. Terlepas dari perbedaan mereka dengan orang tua lainnya, orang tua yang pendiam pasti akan tetap berusaha memberikan gaya pengasuhan terbaik kepada anak-anak mereka meskipun ada batasan.

Meskipun pendekatan orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak-anak mereka sangat berbeda, mereka sering kali bersikap otoriter, demokratis, dan permisif. Dengan kata lain, orang tua harus mempunyai pola asuh yang terbaik bagi anaknya karena akan berdampak pada perkembangannya. Namun kenyataannya, banyak orang tua yang masih

mengikuti aturan ketat dan terbatas yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan anak mereka.

Penulis tertarik untuk membuat kajian ilmiah berupa skripsi dengan judul berdasarkan latar belakang informasi tersebut, yaitu “Pola Asuh Orang Tua Disabilitas Tuna Wicara Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Didesa Yosorejo Kota Pekalongan”. Penelitian ini menjelaskan cara-cara yang dilakukan orang tua khususnya di Kelurahan Yosorejo Kota Pekalongan untuk merangkul orang tua yang sadar akan adanya defisit bicara yang menghambat perkembangan moralitas dan pola asuh orang tua.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh orang tua disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan?
2. Apa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh orang tua disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan
2. Guna memahami faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua disabilitas tuna wicara dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di Yosorejo Pekalongan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hal ini bertujuan agar setiap orang dapat memperoleh manfaat dari temuan penelitian tersebut, khususnya di bidang pendidikan. Secara khusus, ada dua cara untuk melihat manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan ringkasan umum tentang gaya pengasuhan yang umum diterapkan oleh orang tua tuna wicara ketika membesarkan anak-anak mereka. Ini dapat digunakan sebagai sumber, buku yang bagus untuk dibaca, dan cara untuk mempelajari lebih lanjut tentang gaya pengasuhan orang tua tersebut. Hal ini juga dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan akan mampu meningkatkan reputasi lembaga sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan secara luas.

b. Bagi Orang Tua:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan anak serta membantu orang tua menerapkan gaya pengasuhan positif yang akan mendorong perkembangan kepribadian anak sejalan dengan fase perkembangannya.

c. Untuk penyelidik yang akan datang

Hasil penelitian ini hendaknya menjadi motivasi dan inspirasi bagi siapapun yang melakukan penelitian terkait maupun yang melanjutkannya, sehingga dapat menjadi acuan bagi para peneliti di masa depan dengan fokus yang lebih besar.

d. Bagi Anak

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi anak-anak, terutama dalam membangun dan mengembangkan akhlakul karimah. Anak-anak yang diasuh oleh orang tua dengan disabilitas tuna wicara dapat mempelajari nilai-nilai moral yang kuat melalui keteladanan, komunikasi unik, dan interaksi yang penuh perhatian. Selain itu, metode pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua tuna wicara, meskipun memiliki keterbatasan komunikasi verbal, membantu anak-anak memahami pentingnya kesabaran, empati, dan tanggung jawab. Penelitian ini juga memberikan inspirasi bagi anak-anak untuk menghargai keberagaman kemampuan, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih inklusif dan toleran terhadap perbedaan..

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

1. Pola asuh orang tua tuna wicara dalam mengembangkan Akhlakul Karimah anak. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua dengan disabilitas tuna wicara di Desa Yosorejo, Kota Pekalongan, memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan akhlakul karimah pada anak-anak mereka. Meskipun menghadapi keterbatasan fisik, seperti kesulitan berbicara dan berkomunikasi verbal, orang tua tuna wicara tetap menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendidik anak-anaknya. Mereka menggunakan pendekatan pola asuh yang beragam yakni pola asuh demokratis, pola asuh Otoriter, dan pola asuh persuasif yang memungkinkan anak-anak untuk tumbuh mandiri dengan tetap berada dalam batasan nilai-nilai agama dan moral yang kuat. Orang tua ini memberikan kebebasan kepada anak-anak mereka untuk berekspresi dan berkembang, namun tetap dengan bimbingan yang konsisten untuk membangun karakter yang baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan Akhlakul Karimah anak.

Beberapa faktor yang memengaruhi pola asuh orang tua tuna wicara di Desa Yosorejo adalah:

- a. Tingkat pendidikan orang tua : Meskipun sebagian besar orang tua penyandang tuna wicara hanya memiliki pendidikan dasar, mereka tetap berupaya memberikan yang terbaik bagi anak-anak mereka dengan mendorong anak-anak untuk bersekolah hingga jenjang yang lebih tinggi. Mereka juga berusaha melibatkan anggota keluarga atau orang sekitar untuk membantu anak-anak mereka dalam memahami pelajaran.
- b. Kondisi ekonomi keluarga : Keterbatasan ekonomi menjadi tantangan tersendiri dalam pengasuhan, namun orang tua tuna wicara berusaha menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan mendukung perkembangan moral anak, meskipun mereka tidak mampu memberikan fasilitas pendidikan yang optimal.
- c. Dukungan sosial dan lingkungan : Dukungan dari keluarga besar dan masyarakat sekitar memainkan peran penting dalam membantu orang tua tuna wicara dalam pengasuhan anak-anak mereka. Masyarakat yang menerima keberadaan orang tua tuna wicara dengan baik mempermudah mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik anak, meskipun ada hambatan dalam komunikasi.
- d. Nilai-nilai budaya lokal : Nilai-nilai budaya dan agama yang dijunjung tinggi di Desa Yosorejo juga mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tuna wicara. Nilai-nilai tersebut, seperti pentingnya disiplin, kejujuran, dan rasa hormat terhadap orang tua, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan diwariskan kepada anak-anak.

Secara keseluruhan, meskipun orang tua penyandang tuna wicara menghadapi berbagai keterbatasan dalam berkomunikasi, mereka tetap berhasil mengasuh anak-anak mereka dengan cara yang efektif dalam mengembangkan Akhlakul Karimah. Mereka menggunakan cara-cara yang kreatif, seperti bahasa isyarat dan ekspresi non-verbal, untuk mengkomunikasikan nilai-nilai agama dan moral kepada anak-anak mereka. Pengasuhan yang mereka terapkan, meskipun sederhana, tetap memiliki dampak yang positif dalam membentuk karakter moral anak.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan fisik, seperti disabilitas tuna wicara, tidak menghalangi orang tua untuk memberikan pendidikan moral yang baik kepada anak-anak mereka. Orang tua tuna wicara dapat mengatasi hambatan komunikasi melalui alternatif komunikasi yang efektif dan menggunakan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari untuk mendidik anak-anak mereka. Penelitian ini juga memberikan gambaran penting mengenai pengasuhan inklusif, yang menunjukkan bahwa orang tua dengan disabilitas dapat memberikan pengasuhan yang penuh kasih dan efektif, meskipun memiliki keterbatasan.

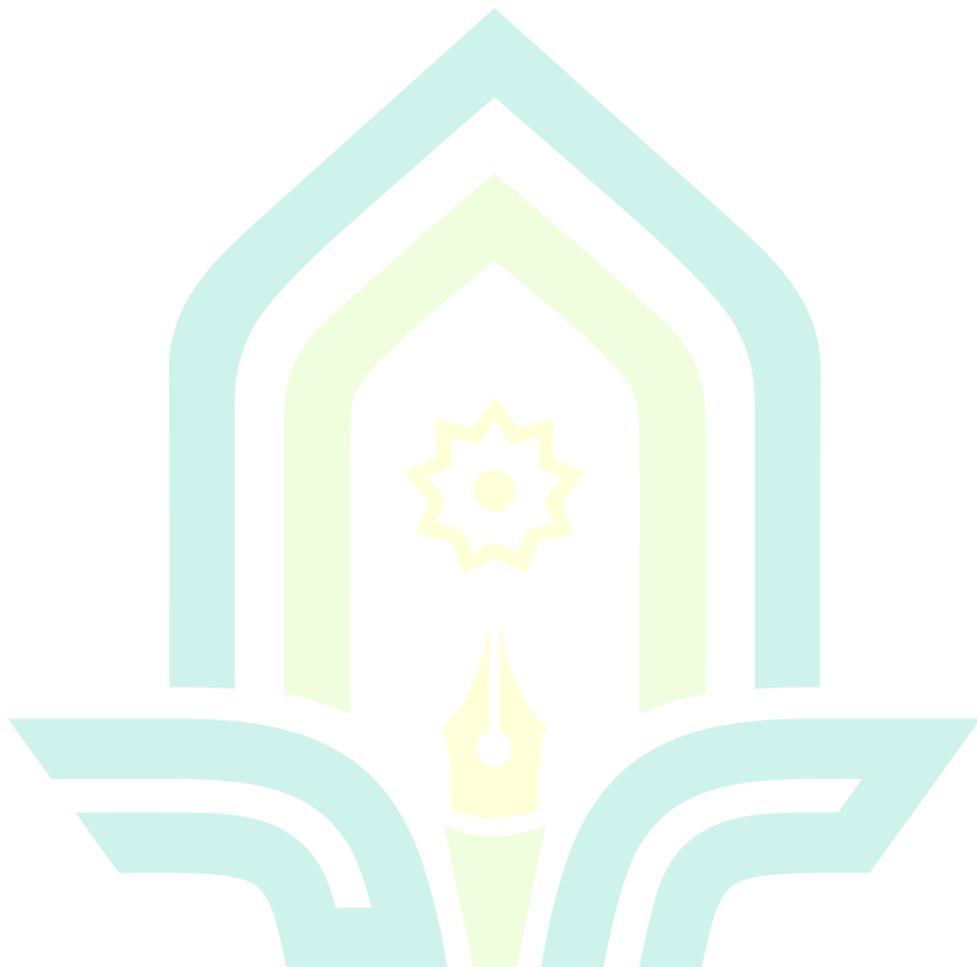
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan orang tua dapat memahami berbagai gaya pola asuh dan memilih pendekatan yang paling sesuai dengan karakter anak serta

situasi keluarga sehingga dapat mengembangkan akhlakul karimah pada anak.

2. Diharapkan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan akhlakul karimah pada anak secara optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza, Penelitian, B. M., Revisi, E., & Riau, U. (2021). *Accelerating Rural Economic Development Through the development of Plantation Commodity Commodities in the Coastal Region of Riau Province View project Community development View project Almasdi Syahza* (Issue September). <https://www.researchgate.net/publication/354697863>
- Baiti, N. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3590>
- Diastuti, I. M. (2021). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8447–8452. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2347>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faj, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Suri Tauladan Di Era Pandemi. *Ta'lim*, 3(01), 39–57. <https://doi.org/10.36269/tlm.v3i01.377>
- Fitrah, Muh. Luthfiyah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Studi Kasus, Sukabumi, Jawa Barat : CV. Jejak*
- Hafidz, & Auliya Putri. (2022). Penerapan Pola Asuh Parenting Style dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Panti Asuhan Tirtonugroho Tirtomoyo). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i1.6>
- Harahap, T. K. (2021). Paradigma dan Karakteristik Penelitian Positivistik / Kuantitatif dan Interpretatif / Kualitatif. In *Metode Penelitian Pendidikan*. http://repository.umi.ac.id/1983/1/METPEN_PENDIDIKAN_FIX.pdf
- Hasanah, N., & Sugito, S. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 913. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.456>
- Hidayat, A. (2022). Dampak Orangtua Tuna Wicara Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Journal of Modern Early Childhood Education*, 2(01), 20–26.
- Lailul Ilham. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Anak. *Islamic EduKids*, 4(2), 63–73. <https://doi.org/10.20414/iek.v4i2.5976>

- Musfiqon, Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56
- Ningrum, R. I. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gangguan Kesehatan Mental Pada Remaja. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(3), 197–203. <https://doi.org/10.33475/mhjns.v4i3.160>
- Pakpahan, A. F., Prasetio, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*.
- Rahma Dhani, H., Yusuf Muslihin, H., & Rahman, T. (2023). Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3, 438–452.
- Rauf, I., Pairin, P., & Awad, F. B. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Desa Nggele terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Diniyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.31332/dy.v1i1.1816>
- Siti Fatimah, & Sutrisno. (2022). Pembentukan Akhlak melalui Suri Tauladan Rasullulah pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 28–39. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.375>
- Sukhoiri, M. S. S., Munthe, N. A. B., SK, L. A. W. R. J. S. J. T., Sinaga, E. A. L. J. A. B., & Herman, A. R. S. I. S. N. F. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.
- Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah*. 1(1), 16–26.
- Ulfa, R. (2022). Konsep Dasar Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 2853, 39–54.
- Zahroh, R. S. (2021). Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini. *Prosiding (Loka Karya Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Ponorogo “ Pengembangan Potensi Anak Usia Dini,”* 63–75. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/451/193>

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

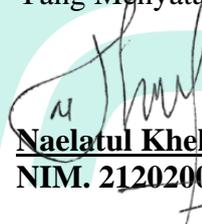
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naelatul Khekma
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 November 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Yosorejo RT.03/RW.09
Nama Ayah : Imammul
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Siti Mudaliyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri Yosorejo 2 Lulus tahun 2014
2. SMP SALAFIYAH Pekalongan Lulus tahun 2017
3. MAN 1 Kota Pekalongan Lulus tahun 2020

Pekalongan, 20 September 2024
Yang Menyatakan,


Naelatul Khekma
NIM. 2120200